

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN ZAKAT, TINGKAT
PENGHASILAN DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA
ZAKAT, INFAK, SHODAQOH (ZIS) TERHADAP MINAT MUZAKKI
UNTUK MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

OLEH:

MUHAMMAD RAMADI
11473102361



JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
TAHUN 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD RAMADI
 NIM : 11473102361
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 KONSENTRASI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN, TINGKAT PENGHASILAN, DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK, SHODAQOH (ZIS) TERHADAP MINAT MUZAKKI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KOTA PEKANBARU.

DISETUJUI OLEH:

DOSEN PEMBIMBING

Dr. DONY MARTIAS, SE, MM

NIP. 197603062007101004

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M.Ag. MM

NIP. 196205121989031003

NASRULLAH DJAMIL, SE, AK, M.Si, Ak, CA
 NIP. 197808082007101003

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: MUHAMMAD RAMADI
 : 11473102361
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : AKUNTANSI SYARIAH
 : XIII (TIGA BELAS)
 : ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN ZAKAT, TINGKAT
 PENGHASILAN, DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
 DANA ZAKAT, INFAK, SHODAQOH TERHADAP MINAT
 MUZAKKI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS
 KOTA PEKANBARU
 : KAMIS / 07 JANUARI 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

FAKRURROZI, SE, MM
 NIP 196707252000031002

IPK : 2,97 (M)

Revisi 27/1

MENGETAHUI

PENGUJI I

DR. MULIA SOSIADY, SE, MM.
 NIP. 197612172009011014

PENGUJI II

FERIZAL RACHMAD, SE.MM
 NIP.19750216201411101

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA
 NIM

FAKULTAS
 KONSENTRASI
 SEMESTER

JUDUL

HARI/TANGGAL UJIAN

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN ZAKAT, TINGKAT PENGHASILAN, DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZIS TERHADAP MINAT MUZAKKI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KOTA PEKANBARU.

OLEH:

Muhammad Ramadi

11473102361

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pemahaman, tingkat penghasilan, dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, shadaqah (ZIS) terhadap minat muzakki untuk membayar zakat pada Badan Amil zakat nasional Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini Populasi nya ialah semua muzakki di Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru, sedangkan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (Probabilitas sampling) yaitu metode pemilihan sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Analisis data menggunakan alat analisis uji regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian t, uji f dan uji determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pemahaman, tingkat penghasilan, dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, shadaqah (ZIS) berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru. Dengan masing-masing nilai t hitung adalah 5,934, 7,318 dan 5,842 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00, 0,00 dan $0,00 < 0,05$. Dan hasil simultan Pemahaman, tingkat penghasilan, dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, shadaqah (ZIS) berpengaruh terhadap minat muzakki yang ditunjukkan nilai f hitung sebesar 48.966 dengan nilai f tabel sebesar 2,70 dan Sig. $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Pemahaman, Tingkat penghasilan, Akuntabilitas, Minat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN, TINGKAT PENGHASILAN, DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZIS TERHADAP MINATMUZAKKI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KOTA PEKANBARU”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat banyak pihak yang berperan memberikan bimbingan, saran, kritik serta semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melindungiku, memberikan jalan kemudahan, ilmu dan pemahaman serta nikmat-nikmatNya yang tak terduga melalui berbagai jalan.
2. Orang tua tercinta Ayahanda Alm.Jamali dan ibunda Aminah yang tiada henti-hentinya yang selalu memberikan doa, semangat, rasa kasih dan sayang, ketulusan cinta dan mendukung peneliti baik secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan semua proses perkuliahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan lancar. Skripsi ini penulis sembahkan khusus kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda dan ibundaku tercinta.

3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Doni Martias, SE, MM selaku dosen pembimbing
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Segenap karyawan dan tata usaha Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah sabar dan ikhlas telah membantu penulis dalam segala hal urusan dikampus.
7. Buat abangku Angah Adi, Alang Iyan, Udo Awan, Utih Eka, Sitam, Evi dan Adiku Tersayang Julaili Ismi terima kasih yang tak terhingga atas dukungan baik moril/moral
8. Sahabatku Randa, Febri, Ibal, Ucok adik iparku, Rafiki, Rezki, Junai, dan Ijol, Amin, yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman KKN Desa Purnama yang telah memberikan dukungan dan juga memberikan doa kepada penulis.
10. Teman-teman di lokal akuntansi syariah A, suka duka telah kita lalui bersama di dalam kelas. Dan kalianlah yang selalu mendengarkan keluh dan kesah ku selama bangku perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih untuk segalanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT dengan ridho-Nya membelaskan segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda untuk mereka. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Muhammad Ramadi
NIM.11473102361



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Zakat	11
2.1.2 Iinfaq	21
2.1.3 Shadaqah	22
2.1.4 Pemahaman	37
2.1.5 Penghasilan	37
2.1.6 Akuntabilitas Pengelolaan Dana ZIS.....	39
2.1.7 Minat	42
2.2 Penelitian Terdahulu	43
2.3 Kerangka Teori	47
2.4 Pengembangan Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	50
3.2 Populasi dan Sampel	52
3.3 Instrumen Penelitian	53
3.4 Teknik Pengumpulan Data	54
3.5 Definisi Operasional Variabel	54
3.6 Metode Analisis Data	57
3.6.1 Uji Validitas	57
3.6.2 Uji Reliabilitas	57
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	58
3.6.4 Uji Hipotesis	60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Kusiner dan Demografi	63
4.1.1 Deskripsi Berdasarkan Usia	63
4.1.2 Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin	64
4.1.3 Deskripsi Berdasarkan Pendidikan Terakhir	64
4.1.4 Deskripsi Berdasarkan Pekerjaan.....	65
4.1.5 Deskripsi Berdasarkan Penghasilan	65
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	66
4.3 Uji Kualitas Data	68
4.3.1 Uji Validitas Data	68
4.3.2 Uji Realibilitas Data	69
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	70
4.4.1 Uji Normalitas Data	70
4.4.2 Uji Multikolinearitas	71
4.4.3 Uji Heterokedastisitas	72
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	73
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	75
4.6.1 Uji t (Uji Secara Parsial)	75
4.6.2 Uji f (Uji Secara Simultan)	78
4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	80
4.7 Pembahasan	81

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1	Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru, Angka Kemiskinan dan jumlah pemeluk agama Islam Tahun 2017	2
2.2	Format Rekap Harian Dan Penerimaan Daftar Penyetor Januari- Oktober 2018	5
2.3	Format Laporan Penyaluran Zakat Periode Januari – Oktober 2018	6
2.4	Deskripsi Responden Usia	63
3.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
3.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	65
4.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Pekerjaan	65
4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Penghasilan	66
4.3	Analisis Statistik Dekriptif	67
4.4	Uji Validitas Data	69
4.5	Uji Realibilitas Data.....	70
4.6	Uji Kolmogorov-Smirnov	71
4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	71
4.8	Analisis Regresi Linear Berganda	74
4.9	Hasil Uji Parsial (T)	76
4.10	Hasil Uji Simultan (F)	79
4.11	Koefisien Determinasi (R^2)	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka teori	46
4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	73





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru merupakan salah satu badan resmi pengelola zakat yang dikukuh pemerintah Kota Pekanbaru pada Tahun 2001. Keberadaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dan atas dasar keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan UU nomor 38 tahun 1999 serta adanya peraturan daerah menunjukkan pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru merupakan hal yang mutlak dilakukan dalam rangka optimalisasi pengumpulan dan pemberdayaan zakat sebagai bagian solusi dari program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat (Dokumentasi BAZNAS Kota Pekanbaru Tahun 2016).

Sebagaimana mestinya, Zakat, Infak, Shadaqah (ZIS) Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Pengelolaan Zakat yang mana tertuang dalam BAB IX Pasal 71 Ayat 1” Baznas Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya kepada baznas provinsi dan Bupati/Walikota setiap enam (6) bulan dan akhir tahun (PP No 14 Tahun 2014).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) memiliki manfaat yang sangat penting dan strategis dilihat dari sudut pandang ajaran islam maupun dari aspek pembangunan kesejahteraan umat (Azy Athoillah Yazid, 2017).

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru, Angka Kemiskinan dan Jumlah Pemeluk Agama Islam Tahun 2017

No	Kota Pekanbaru	Jumlah
1	Jumlah Penduduk Total	1,204,036
2	Jumlah Pemeluk Agama Islam	1,080,345
3	Jumlah angka kemiskinan	33,090

Sumber: BPS Provinsi Riau

Berdasarkan hasil survey penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017, jumlah penduduk Kota Pekanbaru tercatat sebanyak 1,204,036 jiwa. Yang mana mayoritas masyarakat nya menganut agama Islam yaitu 1,080,345 jiwa, sedangkan angka kemiskinan 33,090. Hal tersebut menandai bahwa sekitar 1,047,255 pemeluk Agama Islam dikota Pekanbaru mampu untuk membayar zakat.

Pemeluk agama Islam dikota Pekanbaru terbilang besar, hal tersebut dapat digunakan dalam mengatasi angka kemiskinan yaitu dengan menyalurkan zakatnya pada Baznas Kota Pekanbaru. Tetapi kesadaran masyarakat dalam membayar zakat masih rendah, hal tersebut ditandai dengan jumlah muzakki yang menyalurkan zakat di Baznas Kota Pekanbaru yaitu 4,039 jiwa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai lembaga zakat nasional yang berada ditingkat kotamadya, BAZNAS Kota Pekanbaru memiliki lima program unggulan. Program-program tersebut diantaranya (Baznas Kota Pekanbaru 2017):

1. Pekanbaru Makmur

Bantuan modal usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil namun kekurangan dana. Program tersebut meliputi: bantuan usaha produktif, bedah kedai (bantuan berupa barang atau peralatan usaha), zakat commodity development (kelompok usaha yang terdiri dari 5 sampai 10 orang peserta).

2. Pekanbaru Cerdas

Bantuan Pendidikan yang diberikan kepada siswa/siswi yang orangtuanya kurang mampu. Program pekanbaru cerdas meliputi: bantuan biaya pendidikan, beasiswa anak asuh BAZNAS, paket tahunan ajaran baru siswa/siswi yang tidak mampu.

3. Pekanbaru Peduli

Merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat dhu'afa baik berupa sembako maupun bantuan lainnya yang bersifat konsumtif. Program pekanbaru peduli meliputi: pedul jompo, khitan massal anak dhu'afa, peduli bencana, Ibnu Sabil.

4. Pekanbaru Sehat

Merupakan bantuan biaya pengobatan bagi kaum dhuafa. Programnya meliputi: bantuan biaya berobat yang tidak ditanggung oleh BPJS, ambulan gratis untuk dhuafa di wilayah pekanbaru sekawan (Siak, Pelalawan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kampar). Ambulan tersebut bisa digunakan untuk antar jemput pasien yang sakit, antar jenazah ke tempat pemakaman, tanggap darurat bencana.

5. Pekanbaru Taqwa

Bantuan yang digunakan untuk menjalankan atau mensupport berbagai kegiatan yang berhubungan dengan agama islam. Program pekanbaru taqwa meliputi: semarak hari besar islam didaerah miskin (pinggiran kota), dana infaq rumah ibadah, bantuan Da'i daerah pinggiran.

Lima program unggulan BAZNAS tersebut merupakan upaya membantu pemerintah Kota Pekanbaru dalam mewujudkan program-program sosial kemasyarakatan dan ekonomi Kota Pekanbaru dalam mewujudkan Kota Pekanbaru yang madani. Pembuatan program ini juga diamanatkan oleh walikota Pekanbaru selaku pemimpin wilayah kota madya Pekanbaru. Walikota Pekanbaru member amanah kepada BAZNAS Kota Pekanbaru untuk membuat program kesejahteraan masyarakat yang beragama muslim di wilayah Kota Pekanbaru, karena BAZNAS merupakan lembaga zakat nasional yang resmi dan langsung terhubung dengan BAZNAS Pusat, sehingga BAZNAS Kota Pekanbaru dinilai sebagai lembaga zakat resmi dan besar untuk menghimpun dan menyalurkan harta zakat untuk kepentingan masyarakat muslim di Kota Pekanbaru.

Tabel 1.2
Format Rekap Harian Penerimaan
Daftar Penyetoran Januari - Oktober 2018

No	Bulan	Penerimaan zakat		Total zakat	Total infak	Total pengumpulan
		Zakat upz	Zakat individu			
1	Januari	386,701,739	92,969,000	479,670,739	8,831,000	488,501,739
2	Februari	387,524,054	29,190,500	416,714,554	6,647,681	423,362,235
3	Maret	434,463,034	39,839,000	474,302,034	8,602,568	482,904,602
4	April	373,734,185	66,721,500	440,455,685	6,911,278	447,366,963
5	Mei	392,038,627	193,852,895	592,891,522	17,688,132	610,579,654
6	Juni	304,925,323	435,851,500	740,776,823	8,346,985	749,123,808
7	Juli	417,884,881	108,721,000	526,605,881	891,000	527,496,881
8	Agustus	385,725,852	44,394,500	430,120,352	14,368,985	444,489,337
9	September	394,274,046	9,025,000	459,199,346	7,077,107	466,276,453
10	Oktober	120,537,684	17,454,000	137,991,684	25,435,000	163,426,684

Sumber: Baznas Kota Pekanbaru, 2018

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, penerimaan zakat diatas dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu:

1. Penerimaan Zakat Upz

- Pada bulan januari, zakat upz berjumlah 386,701,739, dibulan februari berjumlah 387,524,054 berarti mengalami kenaikan sebesar 822,315. Dibulan maret, berjumlah 434,463,034 hal ini menandakan adanya kenaikan dari bulan sebelumnya yaitu sebesar sebesar 46,938,980 tetapi dibulan april, zakat upz berjumlah 373,734,185, hal ini menandakan adanya penurunan dari bulan sebelumnya sebesar 60,728,889.
- Dibulan mei, zakat upz berjumlah 392,038,627 hal ini menandakan adanya kenaikan dari bulan sebelumnya yaitu sebesar 18,304,442 Dibulan juni zakat UPZ, berjumlah 304,925,323 hal ini menandakan adanya penurunan dari bulan sebelumnya sebesar 87,113,304 tetapi dibulan juli zakat upz

berjumlah 417,884,881, hal ini menandakan adanya kenaikan dari bulan sebelumnya sebesar 112,959,558.

- c) Dibulan agustus, zakat upz berjumlah 385,725,852 hal ini menandakan adanya penurunan dari bulan sebelumnya sebesar 32,159,029. Dibulan September, zakat upz berjumlah 394,274,046 hal ini menandakan adanya kenaikan dari bulan sebelumnya sebesar 8,548,194 tetapi dibulan oktober, zakat upz berjumlah 120,537,684 hal ini menandakan penurunan dari bulan sebelumnya sebesar 273,736,362.

Kalau dilihat dari tabel tersebut ada mengalami kenaikan dan penurunan

- Mengapa ada kenaikan ?
- Mengapa ada penurunan ?
- Apakah Tingkat Penghasilan berpengaruh terhadap penerimaan zakat?
- Apakah pemahaman berpengaruh terhadap penerimaan zakat?

Tabel 1.3
Format laporan Penyaluran Zakat periode Januari-Oktober 2018

No	Bulan	Penyaluran zakat						Total pengeluaran
		Pekanbaru makmur	Pekanbaru cerdas	Pekanbaru peduli	Pekanbaru sehat	Pekanbaru taqwa	Penyaluran infak	
1	Januari	-	54,000,000	34,300,000	-	500,000	10,164,000	98,964,000
2	Februari	-	366,564,000	31,300,000	2,500,000	500,000	-	400,864,000
3	Maret	52,300,000	156,781,600	39,850,000	6,500,000	3,300,000	3,900,000	262,631,600
4	April	-	414,191,000	17,900,000	5,000,000	2,000,000	5,800,000	444,891,000
5	Mei	2,500,000	86,250,000	523,500,000	-	500,000	16,983,000	629,733,000
6	Juni	-	348,106,500	120,150,000	-	-	18,383,000	486,639,500
7	Juli	138,500,000	24,950,000	39,455,000	6,250,000	-	500,000	209,655,000
8	Agustus	-	453,431,000	23,650,000	-	1,000,000	4,090,000	482,171,000
9	September	47,000,000	30,569,000	18,370,000	7,000,000	-	19,243,500	122,182,500
10	oktober	-	67,250,000	28,400,000	-	1,000,000	3,850,000	100,500,000

Sumber: Baznas Kota Pekanbaru, 2018



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel tersebut, penerimaan zakat tidak sesuai dengan pengeluaran zakat. Hal ini berdasarkan dari total penerimaan zakat dan pengeluaran zakat yaitu total penerimaan zakat berjumlah Rp 4,803,523,356 sedangkan total pengeluaran zakat RP 3,238,231,600 ini menandai ada nya sisa sebesar Rp 1,565,291,756 tetapi dilaporan tidak ada rincian bahwa ada sisa dari penerimaan zakat.

Dari Uraian diatas, Penulis menduga bahwa penerimaan zakat individu mengalami kenaikan dan penurunan, kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan tingkat penghasilan muzakki untuk membayar zakat di kota Pekanbaru. Begitu juga dengan penyaluran zakat Pekanbaru makmur, Pekanbaru sehat, dan Pekanbaru taqwa ada yang nol, hal ini mengindikasikan adanya kemungkinan pengaruh akuntabilitas dana ZIS pada Baznas kota Pekanbaru, sehingga berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Untuk itu Penulis, melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pemahaman, Tingkat Penghasilan, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana ZIS Terhadap Minat Muzakki untuk Membayar Zakat pada Baznas Kota Pekanbaru”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah pemahaman berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas kota Pekanbaru?
2. Apakah tingkat penghasilan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas Kota Pekanbaru?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah Akuntabilitas Pengelolaan dana ZIS berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, infak, shodaqoh (ZIS) pada BAZNAS Kota Pekanbaru?
4. Apakah pemahaman, Tingkat penghasilan, dan Akuntabilitas pengelolaan dana ZIS berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat pada Baznas kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pemahaman terhadap minat muzakki dalam menyalurkan Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) pada Baznas Kota Pekanbaru
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh tingkat Penghasilan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, Infak, Shodaqoh(ZIS) pada Baznas Kota Pekanbaru?
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan dana zakat terhadap minat muzakki dalam membayar Zakat, Infak, Shodaqoh(ZIS) pada Baznas Kota Pekanbaru
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pemahaman, penghasilan, akuntabilitas pengelolaan dana zakat terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, infak, shodaqoh (ZIS) pada Baznas Kota Pekanbaru

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Pemerintah
Supaya pemerintah bisa memantau atau membuat kebijakan agar BAZNAS benar-benar mengelola zakat secara tepat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk Masyarakat

Agar masyarakat lebih berminat berzakat di Baznas

3. Untuk Baznas

Agar lebih akuntabel dalam pengelolaan dana zakat

4. Untuk Akademisi

Dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman bagi peneliti dimasa yang akan datang serta mampu memberikan pengetahuan kepada akademisi mengenai judul yang diatas.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang Latar Belakang Masalah Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Dalam hal ini, adapun teori yang saya gunakan yaitu: Teori Zakat, Teori Pemahaman, Teori Penghasilan, Teori Akuntabilitas, Teori Minat

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai Metode Dan Alasan Menggunakan Metode, Tempat Penelitian, Instrumen Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Rencana Keabsahan Data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai sejarah dan struktur kepengurusan yang ada pada objek penelitian

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang mengacu pada hasil pengolahan data yang dilakukan, sehingga dapat menjawab permasalahan yang dikaji

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Zakat

1. Pengertian Zakat

Zakat menurut bahasa artinya bersih dan berkembang. Disebut dengan kata ini karena zakat membersihkan muzakki dari dosa dan mengembangkan pahalanya, disamping zakat juga memperbanyak harta dan membuatnya menjadi diberkahi. Karena itulah, sedekah wajib disebut zakat (Ali Mahmud Uqaily, 2010:11)

Secara etimologi, zakat memiliki arti berkembang, bertambah, banyak, dan berkah. Maka dari itu, dikatakan "tumbuhan telah berzakat" apabila tumbuhan itu telah bertambah besar," nafkah itu telah berzakat" jika ia memiliki banyak kebaikan (El Madani 2013:13).

Zakat juga bermakna mensucikan. Hal ini sebagaimana tercermin dalam firman Allah SWT. berikut:

Dalam Al-Quran disebutkan

حَ مِّنْ زَكَّاهَا

Sungguh beruntung orang yang mensucikan (jiwa itu). (Qs Asy-Syams: 9)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan disebutkan bahwa zakat adalah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (Baznas)

1.1 Dalil-Dalil Syariat Tentang Zakat

Didalam Al-quran dan hadits, banyak ditemukan dalil-dalil yang berbicara tentang zakat, diantaranya adalah ayat –ayat berikut:

Ketentuan zakat telah ditetapkan dalam surat At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ
إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Subhanahu wa Ta’ala Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (QS. At-Taubah: 103).

1.2 Hukum Zakat

Hukum zakat adalah wajib. Orang yang menunaikannya akan mendapat pahala, sedangkan yang tidak menunaikannya akan mendapat siksa. Kewajiban zakat tersebut telah ditetapkan melalui dalil-dalil qathi(pasti dan tegas) yang terdapat dalam didalam al-quran dan hadits sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, serta telah disepakati oleh para ulama (El madani, 2013:16)

Dalil-dalil yang ada dalam Al-Quran dan hadist perihal kewajiban berzakat antara lain:

Al Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang ruku’.” (Q.S Al Baqarah: 43)

1.3 Hikmah dan Manfaat Zakat

Ada banyak hikmah dan manfaat dibalik perintah berzakat, diantaranya ialah (El madani, 2013:17)

- a. Zakat dapat membiasakan orang yang menunaikannya memiliki sifat dermawan, sekaligus menghilangkan sifat pelit dan kikir.
- b. Zakat menguatkan benih persaudaraan, serta menambah rasa cinta dan kasih sayang sesama muslim.
- c. Zakat merupakan salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan
- d. Zakat dapat mengurangi angka pengangguran dan penyebab-penyebabnya. Sebab, hasil zakat dapat digunakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru.
- e. Zakat dapat mensucikan jiwa dan hati dari rasa dendam, serta menghilangkan iri hati dan kebencian dari orang-orang miskin terhadap orang-orang kaya.
- f. Zakat dapat membantu menumbuhkan perekonomian umat.



1.4 Syarat Wajib Zakat Zakat (El Madani, 2013:19)

a. Agama Islam

Zakat merupakan salat satu bentuk ibadah. Oleh karena itu, beragama islam menjadi syarat bagi orang yang hendak menunaikannya.

b. Mencukupi Nisab

Nisab adalah jumlah minimal yang telah ditetapkan oleh syariat sebagai batas wajibnya zakat harta. Batasan nisab merupakan ukuran penilaian atas kekayaan seseorang. Artinya, jika harta seseorang belum sampai pada nisab yang telah ditentukan, maka ia belum dianggap sebagai orang kaya dan secara otomatis tidak wajib mengeluarkan zakat.

c. Berlalu Satu Haul atau Satu Tahun

Diisyaratkan untuk kewajiban berlalunya waktu satu tahun dengan menggunakan penanggalan hijriah untuk kepemilikan harta yang sudah mencapai nisab.

d. Beberapa catatan penting

1. zakat kekayaan anak-anak dan orang gila

Pemilik harta yang wajib zakat tidaklah diisyaratkan harus orang yang baligh dan berakal. Oleh karena itu, diwajibkan zakat pada harta anak kecil dan orang gila apabila persyaratannya telah terpenuhi. Melihat kondisinya yang seperti itu, maka yang memiliki kewajiban menunaikan zakat mereka adalah wali mereka dan tentunya diambilkan dari harta mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Zakat pada harta yang dicuri orang

Terkait dengan syarat-syarat zakat, terdapat pula beberapa pembahasan tentang zakat harta yang dirusak, dirampas, atau dicuri oleh orang, serta zakat harta kekayaan yang ditahan dan barang temuan

Apabila harta seseorang dirampas atau dicuri dan ia tidak mampu mengambilnya kembali, atau hartanya dititipkan pada seseorang, namun orang dititipi itu mengingkarinya, dan ia tidak mempunyai bukti bahwa ia telah menitipkan hartanya kepada orang tersebut, atau hartanya hilang dan ia tidak dapat menemukannya, atau hartanya jatuh kedalam laut dan ia mengalami kesulitan untuk mengambilnya, atau ia mengubur hartanya, kemudian ia lupa lokasinya, sedangkan jarak waktu dari peristiwa itu sudah berlalu satu haul, maka tidak diwajibkan zakat pada harta tersebut, sebelum harta itu kembali ketangannya.

3. Zakat Utang

Apabila utang itu berupa hewan ternak yang bukan untuk diperjual belikan, misalnya seseorang meminjamkan 40 ekor kambing dan satu haul telah sudah berlalu sebelum pemiliknya menerima kembali kambing-kambingnya, maka ia tidak wajib membayar zakatnya.

4. Mas Kawin

Apabila mas kawin berupa harta zakat dan telah mencapai nisab, serta telah sempurna satu haul, maka mas kawin tersebut wajib dizakati, baik sang istri telah menerima mas kawin tersebut atau belum.

5. Harta yang Binasakan atau Rusak

Jika ada harta yang wajib dizakati mengalami kerusakan, dan belum berlalu satu tahun, maka hukum harta yang rusak tersebut seperti hukum yang tidak ada. Jika semua harta itu rusak, maka tidak wajib dizakati.

1.5 Jenis - Jenis Zakat

a. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib yang dibayarkan sebagai tanda telah usai dari bulan Ramadhan. Zakat fitrah hukumnya untuk setiap muslim, baik anak-anak maupun orang dewasa, lelaki maupun perempuan, merdeka maupun budak (Ali Mahmud Uqaili, 2010:100)

Zakat fitrah juga dinamakan dengan shadaqah fitrah. Zakat ini dinamakan dengan zakat fitrah karena kewajiban menunaikannya ketika masuk fitri (berbuka) diakhir Ramadhan (El madani, 2013:139)

Hal ini didasari hadits Nabi Muhammad SAW:

“Rasulullah SAW telah memfardukan zakat fitrah satu sha atas anak kurma atau gandum kepada budak, orang merdeka, laki-laki dan perempuan dari seluruh kaum muslimin. Dan beliau perintahkan supaya dikeluarkan sebelum manusia keluar untuk shalat (Ied)” (H.R Bukhari).

b. Zakat Maal (harta)

zakat Maal (harta) adalah zakat yang boleh dibayarkan pada waktu yang tidak tertentu, mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak serta hasil kerja (profesi) yang masing-masing memiliki perhitungan sendiri (Sri Nurhayati dan Wasilah, 2015:282)

Adapun manfaat zakat adalah menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati dan mengembangkan harta. Selain itu, untuk menjaga harta itu sendiri, sebagaimana dalam hadist Jabir bin Abdullah r.a. bahwa nabi bersabda:

Apabila engkau telah mengeluarkan zakat dari hartamu, maka sesungguhnya engkau telah menghilangkan keburukannya (HR Imam Hakim)

Jenis Harta yang Dizakati (Sri Nurhayati & Wasilah, 2015:282)

1. Zakat binatang ternak(zakat an'am)

2. Zakat emas dan perak

Nishab-nya 85 gram emas, dikeluarkan setiap tahun, sebanyak 2,5%

3. Zakat pertanian

Nishab-nya 5 wasaq atau setara dengan 635 kg beras, dikeluarkan setiap panen, sebanyak 5% untuk yang diairi (pakai biaya) dan 10% jika diari oleh air hujan

4. Zakat barang temuan (Rikaz) dan barang tambang (Alma'adin) serta hasil laut

5. Zakat perdagangan (Tijarah)

6. Zakat produksi hewani

7. Zakat investasi

Nishab-nya dikenakan 10% dari penghasilan bersih atau keuntungan yang diperoleh dari aset sedangkan kalau dari penghasilan kotor dikenakan 5%

8. Zakat profesi dan penghasilan

Nishab-nya 85 gram emas, dikeluarkan setiap tahun, sebanyak 2,5%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.6 Penerima Zakat (Mustahiq)

Allah SWT telah menegaskan bahwa zakat hanya diperuntukkan bagi orang-orang yang telah disebutkan dalam Al-Quran, Yaitu delapan ashnaf (golongan)

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ^٢ فَرِيضَةً مِّنَ
اللَّهِ^٢ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (Q.S At-Taubah :60)

Menurut El Madani dalam buku nya yang berjudul Fiqh zakat lengkap, cetakan 2013:157. Penerima zakat terbagi menjadi delapan asnaf yaitu:

a. Orang – Orang Fakir

Lafazh Fuqara’ merupakan merupakan bentuk plural/ jamak dari kata fakir, yaitu orang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan, atau ia memiliki harta dan pekerjaan, namun tidak dapat mencukupi kebutuhannya yang meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lain sebagai nya.

b. Orang – orang miskin

Dalam bahasa Arab, Al masakin merupakan bentuk *plural* dari kata miskin, yakni orang yang mampu bekerja dengan suatu pekerjaan yang layak, akan tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhannya meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keperluan-keperluan lainnya, serta keperluan orang-orang yang nafkahnya menjadi tanggung jawabnya. Orang miskin yang berhak menerima zakat juga disyaratkan bukan orang yang kuat, mampu bekerja, dan berusaha dengan pekerjaan yang layak serta mencukupi, juga bukan orang yang mampu memenuhi kebutuhan orang lain.

c. Amil Zakat

Amil zakat adalah para pekerja, petugas, pengumpul, penjaga, dan pencatat zakat yang telah ditunjuk oleh pemerintah untuk menghimpun harta zakat, mencatat, mengumpulkan, menjaga, hingga mendistribusikannya kepada para *mustahik* zakat. Oleh karena itu syarat amil zakat adalah baligh, berakal, beragama islam, amanah, dan mengerti hukum zakat. Dalam hal ini, seorang perempuan dibolehkan menjadi amil zakat, sebagaimana ia dibolehkan mengurus anak-anak yatim

d. Para Mu'allaf

Dalam bahasa Arab, kata *al-mu'allafah* merupakan bentuk plural dari kata *mu'allaf*, diambil dari kata *ta'alluf* yang berarti menyatukan hati. Golongan ini dinamakan *mu'allaf* dengan harapan kecenderungan hati mereka bertambah kuat terhadap islam, karena mendapat sokongan berupa materi.

e. Budak

Dalam bahasa Arab, *riqab* (budak-budak) adalah bentuk jamak dari kata *raqabah*. Dan, yang dimaksud dengan budak disini ialah budak *mukatab* yang melakukan kesepakatan dengan tuannya untuk memberikan sejumlah harta dengan kerja keras mereka dan pekerjaan mereka secara berkala. Jika mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat melunasinya, maka mereka menjadi orang-orang yang merdeka. Maka, budak *mukatab* ini diberikan zakat untuk menunaikan angsurannya.

f. Orang yang berutang

Al-Gharimun (orang-orang yang berutang) adalah bentuk jamak dari kata *gharim*, yaitu orang yang memiliki utang. Kelompok ini terbagi menjadi dua. Pertama, orang yang berutang untuk keperluan dirinya dan keluarganya, termasuk juga orang yang harus berutang tanpa kehendaknya, misalnya jika ia merusak atau menghilangkan sesuatu. Kedua orang yang berutang untuk memperbaiki *dzatil bain*. Yaitu, seseorang meminjam sejumlah harta dan harta itu dipergunakan untuk memperbaiki hubungan dua pihak yang sedang berseteru. Karena takut konflik diantara dua kelompok atau dua orang yang saling bersitegang ini, ia meminjam uang untuk meredam konflik tersebut.

g. Sabilillah (Jihad di Jalan Allah)

Selain disebutkan dalam QS. At-Taubah (9): 60, sabilillah sebagai golongan yang berhak menerima zakat juga disebutkan dalam hadist berikut:

“Zakat tidak boleh diberikan kepada orang kaya, kecuali untuk lima orang, diantaranya adalah orang kaya yang berjuang di jalan Allah.” (HR. Abu Dawud).

Sabilillah adalah para pejuang yang dengan suka rela berjihad di jalan Allah, berdakwah, membela Islam, serta memperjuangkan kemerdekaan Negara.

h. Ibnu Sabil

Dalam bahasa Arab, *sabil* berarti *thariq* (jalan). Sedangkan Ibnu Sabil dapat diartikan dengan musafir (orang yang sedang berpergian). Ibnu Sabil yang boleh menerima zakat ada dua macam. Pertama, orang yang sedang berpergian jauh dari kampungnya, yang melintasi negeri orang lain. Maka zakat dapat diberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadanya. Kedua, orang yang hendak melakukan perjalanan dari sebuah daerah yang sebelumnya ia tinggal disana, baik daerah itu tempat kelahirannya atau bukan.

2.1.2 Infaq

Menurut bahasa, infak adalah membelanjakan, sedangkan menurut terminologi artinya mengeluarkan harta karena taat dan patuh kepada Allah SWT dan menurut kebiasaan yaitu untuk memenuhi kebutuhan (Sri Nurhayati & Wasilah, 2015:282)

Dalam Al-Quran disebutkan:

لَكُمْ أَلَّا تُنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا
يَسْتَوِي مِنْكُمْ مَنْ أَنْفَقَ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ وَقَاتِلَ أُولَئِكَ أُعْظِمَ دَرَجَةً مِنَ
الَّذِينَ أَنْفَقُوا مِنْ بَعْدُ وَقَاتِلُوا وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ
خَيْرٌ

Dan mengapa kamu tidak menginfakkan hartamu di jalan Allah, padahal milik Allah semua pusaka langit dan bumi. Tidak sama orang yang menginfakkan (hartanya di jalan Allah) di antara kamu dan berperang sebelum penaklukan (Mekah). Mereka lebih tinggi derajatnya daripada orang-orang yang menginfakkan (hartanya) dan berperang setelah itu. Dan Allah menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang lebih baik (surga). Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan (QS Al-Hadid: 10)

a. Jeni Infak

1. Infak Wajib: terdiri atas zakat dan nazar, yang bentuk dan jumlah pemberiannya telah ditentukan. Nazar adalah sumpah atau janji untuk melakukan sesuatu dimasa yang akan datang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Infak Sunah: Infak yang dilakukan seseorang muslim untuk mencari ridha Allah, bisa dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk. Misalnya: memberi makananan bagi orang yang terkena bencana.

b. Manfaat Infak

1. Mencegah datangnya bala (kesulitan)
2. Memelihara harta dari hal-hal yang tidak diinginkan.
3. Mengharap keberkahan harta yang dimiliki.

2.1.3 Shadaqah

Shadaqah adalah segala pemberian/kegiatan untuk mengharap pahala dari Allah SWT. Shadaqah memiliki dimensi yang lebih luas dari Infak, karena shadaqah memiliki 3 (tiga) pengertian (Sri Nurhayati dan Wasilah, 2015:282)

1. Shadaqah merupakan pemberian kepada fakir miskin yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan (azzuhaili)
2. Shadaqah dapat berupa zakat
3. Shadaqah adalah sesuatu yang ma'aruf (benar dalam pandangan syariah)

Sebagai mana dikatakan dalam Hadist:

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ

يَنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رواه مسلم)

“Apabila anak Adam meninggal dunia maka terputuslah semua amalnya, kecuali tiga (macam), yaitu sedekah jariyah (yang mengalir terus), ilmu yang dimanfaatkan, atau anak shaleh yang mendoakannya.” (HR Muslim)

2.1.4 Pengertian Akuntansi

Menurut Kieso Akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data/informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas (Dwi Martani,2012:4)

Sedangkan menurut Azhar Susanto (2013:4) akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis”. Dari kutipan pengertian Akuntansi diatas maka penulis berkesimpulan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk pengguna internal dan eksternal perusahaan dan sebagai alat komunikasi bisnis

Selain itu Dwi Martani (2012:4), mengemukakan bahwa akuntansi terdiri dari empat hal penting yaitu sebagai berikut:

1. Input (masukan) akuntansi adalah transaksi yaitu peristiwa bisnis yang bersifat keuangan. Suatu transaksi dapat dicatat dan dibukukan ketika ada bukti yang menyertainya.
2. Proses, merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan itu terdiri dari proses identifikasi apakah kejadian merupakan transaksi, pencatatan transaksi, penggolongan transaksi, dan pengikhtisaran transaksi menjadi laporan keuangan.
3. Output (keluaran) akuntansi adalah informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengguna informasi keuangan adalah pihak yang memakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Pengguna informasi akuntansi terdiri dari dua yaitu pihak internal dan eksternal.

2.1.5 Pengertian Akuntansi Zakat

Menurut Mursyidi fungsi akuntansi zakat adalah memberikan panduan dan metode yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan dalam menetapkan dasar pengenaan zakat, dan proses pertanggungjawaban keuangan, sehingga dapat mendekati prinsip keadilan bagi muzaki, amil dan mustahik. Satu sama lain tidak saling menganiaya dan dianiaya.

Menurut Alnof dalam Faiz (2011), Akuntansi Zakat merupakan satu proses pengakuan (*recognition*) kepemilikan dan pengukuran (*measurement*) nilai suatu kekayaan yang dimiliki dan dikuasai oleh muzakki untuk tujuan penetapan, apakah harta tersebut sudah mencapai nishab harta wajib zakat dan memenuhi segala persyaratan dalam rangka penghitungan nilai zakat.

Dalam penerapannya, akuntansi zakat dana mencakup teknik penghitungan harta wajib zakat yang meliputi pengumpulan, pengidentifikasian, penghitungan beban kewajiban yang menjadi tanggungan muzakki dan penetapan nilai harta wajib zakat serta penyalurannya kepada golongan yang berhak menerima zakat.

Menurut Fajar Laksana dalam AAS-IFI (*Accounting & Auditing Standard for Islamic Financial Institution*) tujuan akuntansi zakat adalah menyajikan informasi mengenai ketaatan organisasi terhadap ketentuan syariah Islam, termasuk informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran yang tidak diperbolehkan oleh syariah, bila terjadi, serta bagaimana penyalurannya.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan akuntansi zakat adalah proses penghitungan dan pengukuran harta wajib zakat, untuk menentukan jumlah zakat yang harus dibayarkan oleh muzakki dari harta yang dimiliki. Kemudian disalurkan kepada yang berhak menerima zakat (mustahik) seperti yang telah ditentukan oleh syariah Islam.

2.1.6 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 (2012:2) terdiri dari:

1. Pengakuan Dan Pengukuran

a. Zakat

1. Penerimaan Zakat

- a. Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima.
- b. Zakat yang diterima dari muzaki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar:

1. Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas.
2. Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.

- c. Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan SAK yang relevan.

- d. Jika muzaki menentukan mustahik yang menerima penyaluran zakat melalui amil, maka tidak ada bagian amil atas zakat yang diterima. Amil dapat memperoleh ujah atas kegiatan penyaluran tersebut. ujah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini berasal dari muzaki, di luar dana zakat. Ujrah tersebut diakui sebagai penambah dana amil.

- e. Jika terjadi penurunan nilai aset zakat nonkas, maka jumlah kerugian yang ditanggungkan diperlukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil bergantung pada penyebab kerugian tersebut.
- f. Penurunan nilai aset zakat diakui sebagai:
 1. Pengurang dana zakat, jika tidak disebabkan oleh kelalaian amil.
 2. Kerugian dan pengurangan dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.
2. Penyaluran Zakat
 - a. Zakat yang disalurkan kepada mustahik, termasuk amil, diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar:
 1. Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas.
 2. Jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas.
 - b. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat bergantung pada profesionalisme amil. Dalam konteks ini, amil berhak mengambil bagian dari zakat untuk menutup biaya operasional dalam rangka melaksanakan fungsinya sesuai dengan kaidah atau prinsip syariah dan tata kelola organisasi yang baik.
 - c. Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk masing-masing mustahik ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, etika, dan ketentuan yang berlaku yang diitupayakan dalam bentuk kebijakan amil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Beban penghimpunan dan penyaluran zakat harus diambil dari porsi amil. Amil dimungkinkan untuk meminjam dana zakat dalam rangka menghimpun zakat. Pinjaman ini sifatnya jangka pendek dan tidak boleh melebihi satu periode (haul).
- e. Bagian dana zakat yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambah dana amil.
 1. Zakat telah disalurkan kepada mustahik nonamil jika sudah diterima oleh mustahik nonamil tersebut. Zakat yang disalurkan melalui amil lain, tetapi belum diterima oleh mustahik nonamil, belum memenuhi pengertian zakat telah disalurkan. Amil lain tersebut tidak berhak mengambil bagian dari dana zakat, namun dapat memperoleh ujah dari amil sebelumnya. Dalam keadaan tersebut, zakat yang disalurkan diakui sebagai piutang penyaluran, sedangkan bagi amil yang menerima diakui sebagai liabilitas penyaluran. Piutang penyaluran dan liabilitas penyaluran tersebut akan berkurang ketika zakat disalurkan secara langsung kepada mustahik nonamil.
 2. Dana zakat yang diserahkan kepada mustahik nonamil dengan keharusan untuk mengembalikannya kepada amil, belum diakui sebagai penyaluran zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Dana zakat yang disalurkan dalam bentuk perolehan aset tetap (aset kelolaan), misalnya rumah sakit, sekolah, mobil ambulan, dan fasilitas umum lain, diakui sebagai:

1. Penyaluran zakat seluruhnya jika aset tetap tersebut diserahkan untuk dikelola kepada pihak lain yang tidak dikendalikan amil.
2. Penyaluran zakat secara bertahap jika aset tetap tersebut masih dalam pengendalian amil atau pihak lain yang dikendalikan amil. Penyaluran secara bertahap diukur sebesar penyusutan aset tetap tersebut sesuai dengan pola pemanfaatannya.

b. Infak/Sedekah

1. Penerimaan infak/Sedekah

a. Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai penambah dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar:

1. Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas.
2. Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.

b. Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan SAK yang relevan.

c. Infak/sedekah yang diterima dapat berupa kas atau aset nonkas. Aset nonkas dapat berupa aset lancar atau tidak lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Aset tidak lancar yang diterima dan diamanahkan untuk dikelola oleh amil diukur sebesar nilai wajar saat penerimaan dan diakui sebagai aset tidak lancar infak/sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlukan sebagai pengurang dana infak/sedekah terikat jika penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi.
- e. Penurunan nilai aset infak/sedekah tidak lancar diakui sebagai:
 1. Pengurang dana infak/sedekah, jika tidak disebabkan oleh kelalaian amil.
 2. Kerugian dan pengurangan dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.

2. Penyaluran Infak/Sedekah

- a. Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar:
 1. Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas.
 2. Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas.
- b. Bagian dana infak/sedekah yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambah dana amil.
- c. Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk para penerima infak/sedekah ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, dan etika yang dituangkan dalam bentuk kebijakan amil.



- d. Penyaluran infak/sedekah oleh amil kepada amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak/sedekah jika amil tidak akan menerima kembali aset infak/sedekah yang disalurkan tersebut.
- e. Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah

2. Penyajian

Amil menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

3. Pengungkapan

a. Zakat

Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada:

1. Kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran zakat dan mustahik nonamil.
2. Kebijakan penyaluran zakat untuk amil dan mustahik nonamil, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan.
3. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset zakat nonkas.
4. Rincian jumlah penyaluran dan zakat untuk masing-masing mustahik.
5. Penggunaan dana zakat dalam bentuk aset kelolaan yang masih dikendalikan oleh amil atau pihak lain yang dikendalikan amil, jika ada,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diungkapkan jumlah dana persentase terhadap seluruh penyaluran dana zakat serta alasannya.

6. Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan mustahik yang meliputi:
 - a. Sifat hubungan.
 - b. Jumlah dan jenis aset yang disalurkan.
 - c. Persentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran zakat selama periode.

b. Infak/Sedekah

Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi infak/sedekah, tetapi tidak terbatas pada:

1. Kebijakan penyaluran infak/sedekah, seperti penentuan skala prioritas penyaluran infak/sedekah dan penerima infak/sedekah.
2. Kebijakan penyaluran infak/sedekah untuk amil dan nonamil, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan.
3. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infak/sedekah berupa aset nonkas.
4. Keberadaan dana infak/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, jika ada, diungkapkan jumlah dan persentase dari seluruh penerimaan infak/sedekah selama periode pelaporan serta alasannya.
5. Penggunaan dana infak/sedekah menjadi aset kelolaan, jika ada diungkapkan jumlah dan persentase terhadap seluruh penggunaan dana infak/sedekah serta alasannya.



6. Rincian dana infak/sedekah berdasarkan peruntukannya, terikat dan tidak terikat.
7. Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan penerimainfak/sedekah yang meliputi:
 - a. Sifat hubungan.
 - b. Jumlah dan jenis aset yang disalurkan.
 - c. Persentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran zakat selama periode.

2.1.7 Laporan Keuangan Zakat, Infak/Sedekah

Sistem akuntansi dan pelaporan pada LAZ dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu, untuk dana yang terbatas (*restricted funds*) yaitu zakat dan infak dan untuk dana yang tidak terbatas (*unrestricted funds*) yaitu dana shadaqah, meskipun demikian, sebagai satu kesatuan, organisasi ZIS harus menyiapkan satu laporan keuangan komprehensif (menyeluruh) yang menggabungkan aktivitas dan laporan keuangan kedua dana tersebut.

Laporan keuangan Amil menurut PSAK No. 109 adalah Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Neraca dan Laporan Penerimaan, Pengeluaran dan Perubahan Dana untuk organisasi ZIS ini merupakan gabungan dari dua dana tersebut, yaitu dana zakat dan dana shadaqah, sedangkan Laporan Perubahan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan perlu ditambahkan sehingga menjadi laporan keuangan yang menyeluruh yang menggambarkan kondisi keuangan organisasi ZIS.

Dalam catatan ini menjelaskan mengenai kebijakan-kebijakan akuntansi dan prosedur yang diterapkan oleh organisasi yang bersangkutan sehingga diperoleh angka-angka dalam laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan Organisasi Pengelola Zakat:

1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

TABEL 2.1
NERACA (Laporan Posisi Keuangan)
BAZ “XXX”
PER 31 DESEMBER 2XX2

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Asset		Kewajiban	
<i>Asset lancar</i>		<i>Kewajiban jangka pendek</i>	
Kas dan setara kas	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Instrumen keuangan	xxx	<i>Kewajiban jangka panjang</i>	
Piutang	xxx	Imbalan kerja jangka panjang	xxx
		Jumlah kewajiban	xxx
<i>Asset tidak lancar</i>		Saldodana	
Asset tetap	xxx	Dana zakat	xxx
Akumulasi penyusutan	(xxx)	Dana infak/sedekah	xxx
		Dana amil	xxx
		Dana nonhalal	xxx
		Jumlah dana	xxx
Jumlah asset	xxx	Jumlah kewajiban dan saldo dana	Xxx

b) Sumber: Ilustrasi 1 PSAK 109

2. Laporan perubahan dana

Tabel 2.2
Laporan Perubahan Dana
BAZ “XXX”
PER 31 DESEMBER 2XX2

Keterangan	Rp
DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	
Muzakki entitas	xxx
Muzakki individual	xxx
Hasil penempatan	<u>xxx</u>
Jumlah penerimaan dana zakat	xxx
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	<u>xxx</u>
Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil	xxx
Penyaluran	
Fakir-miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Ibnu sabil	(xxx)
Jumlah penyaluran dana zakat	xxx
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	<u>xxx</u>
Saldo akhir	xxx
DANA INFAK/SEDEKAH	
Penerimaan	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	xxx
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	xxx
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	(xxx)
Hasil pengelolaan	<u>xxx</u>
Jumlah penerimaan dana infak/sedekah	xxx
Penyaluran	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	(xxx)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	(xxx)
Alokasi pemanfaatan asset kelolaan	(xxx)
(misalnya beban penyusutan dan penyisihan)	(xxx)
Jumlah penyaluran dana infak/sedekah	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
DANA AMIL	
Penerimaan	
Bagian amil dari dana zakat	xxx
Bagian amil dari dana infak/sedekah	xxx
Penerimaan lainnya	xxx
Jumlah penerimaan dana amil	xxx
Penggunaan	
Beban pegawai	(xxx)
Beban penyusutan	(xxx)
Beban umum dan administrasi lainnya	(xxx)
Jumlah penggunaan dana amil	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
DANA NONHALAL	
Penerimaan	
Bunga bank	xxx
Jasa giro	xxx
Penerimaan nonhalal lainnya	xxx
Jumlah penerimaan dana nonhalal	xxx
Penggunaan	
Jumlah penggunaan	(xxx)
Surplus(defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana nonhalal	Xxx

Sumber: ilustrasi 2 PSAK 109



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Laporan perubahan asset kelolaan

Tabel 2.3
Laporan Perubahan Asset Kelolaan
BAZ “XXX”
PER 31 DESEMBER 2XX2

Keterangan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi penyusutan	Saldo akhir
Dana infak/sedekah asset kelolaan lancar (misalnya piutang bergulir)						
Dana infak/sedekah asset kelolaan tidak lancar (misalnya rumah sakit atau sekolah)						

4. Laporan arus kas

Entitas amil menyajikan laporan kas sesuai dengan PSAK 2: *Laporan Arus Kas dan PSAK relevan.*

5. Catatan atas laporan keuangan

Amil menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK yang relevan*

2.1.8 Pemahaman

Menurut Winkel dan Mukhtar Pemahaman adalah merupakan kemampuan dalam mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat (Sudaryono, 2012:44).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2013:44), pemahaman (comprehension) yaitu tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang untuk memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

Menurut Putra (2015:41) ada beberapa indikator pemahaman yang diadopsi dari beberapa ranah kognitif dalam taksonomi Bloom dapat dirincikan sebagai berikut:

No	Keterangan Kontributor	Kontributor
1	Hafal	(1997)
2	Dapat membedakan	Purwanto (1997)
3	Menyajikan	(1997)
4	Mengerti	(1996) dan Sudaryono (2012)
5	Menerangkan dan menjelaskan	Krathwohl (2002) dan Abdullah (2012)
6	Memberi contoh Abdullah (2012)	Abdullah (2012)
7	Menyimpulkan dan merangkum	Krathwohl (2002) dan Abdullah (2012)

Menurut Bambang Subali (2012:34), pemahaman (comprehension) merupakan kemampuan terendah dari mengerti dan membagi dalam beberapa tingkatan, yaitu

- a. Translasi (penerjemahan)
- b. Interpretasi (penafsiran)
- c. Ekstrapolasi

2.1.9 Penghasilan

Penghasilan adalah pendapatan yang diperoleh secara halal baik secara rutin maupun tidak rutin (Sri Nurhayati dan Wasilah, 2015:282)

Menurut Boediono pendapatan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain (Siti Nadhifah, 2019:13)

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan pemberian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.

3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan

Pendapatan pada dasarnya merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi seperti: tanah akan memperoleh balas jasa dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja akan memperoleh balas jasa berupa gaji/ upah dan keahlian termasuk para enterpreneur akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba

Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima seorang pegawai yang memberikan sumbangan dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan upah merupakan kata lain dari gaji yang seringkali ditujukan kepada pegawai tertentu, biasanya pegawai bagian operasi

Dilihat dari pemanfaatan tenaga kerja, pendapatan yang berasal dari balas jasa berupa upah atau gaji disebut pendapatan tenaga kerja (labour income), sedangkan pendapatan dari selain tenaga kerja disebut dengan pendapatan bukan tenaga kerja (non labour income). Dalam kenyataannya membedakan antara pendapatan tenaga kerja dan pendapatan bukan tenaga kerja tidaklah selalu mudah dilakukan. Ini disebabkan karena nilai output tertentu umumnya terjadi atas kerjasama dengan faktor produksi lain

Ada beberapa alternatif penjelasan mengenai hubungan antara konsumsi dengan pendapatan. Apabila tingkat pendapatan meningkat maka konsumsi juga akan meningkat, tetapi dengan proporsi yang lebih kecil.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan juga mewajibkan zakat atas pendapatan. Contohnya kewajiban zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang, dan juga pendapatan dari hasil pekerjaan bebas, termasuk di dalamnya gaji/ upah, honorarium dan hasil-hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha.

Dengan demikian, pendapatan seseorang sangat mempengaruhi untuk mengeluarkan zakat. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum, disamping pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh muzakki

2.1.10 Akuntabilitas Pengelolaan Dana ZIS

PP 14/2014 menegaskan bahwa BAZNAS dan LAZ di semua tingkatan wajib menyampaikan laporan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya setiap enam bulanan dan akhir tahun secara hirarki sebagai berikut:

- a) LAZ berskala kabupaten/kota menyampaikan laporan kepada BAZNAS kabupaten/kota dan bupati/walikota
- b) BAZNAS kabupaten/kota dan LAZ berskala provinsi menyampaikan laporan kepada BAZNAS provinsi dan gubernur
- c) BAZNAS provinsi dan LAZ berskala nasional menyampaikan laporan kepada BAZNAS
- d) BAZNAS menyampaikan laporan kepada Presiden dan DPR

Akuntabilitas merupakan istilah yang terkenal dalam Administrasi Negara Republik Indonesia menjadi pendorong pembentukan Undang-undang Nomor 28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (Ahmad Arief Budiman : 2010).

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban (Abdul Halim, 2014:83)

Akuntabilitas merupakan istilah yang melekat dalam kajian tata pemerintahan (Governance). Akuntabilitas memiliki beberapa makna yang terminologinya sering dikaitkan dengan beberapa konsep seperti answerability, responsibility, liability dan terminologi lain yang berkaitan dengan harapan pemberi mandat dengan pelaksana mandat (Wibisono, 2018:6)

Akuntabilitas juga tersirat dalam AlQur'an surat Al Baqarah 282, yang mewajibkan pencatatan dari setiap aktivitas transaksi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا أُمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكَمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (mendiktekan apa yang akan ditulis), dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. jika yang berhutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mengimlakkan sendiri, , maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki (di antara kamu). Jika tidak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan di antara saksi-saksi yang kamu ridhai. agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan persaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menulisnya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual belidan janganlah penulis dan saksi dipersulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Pencatatan transaksi ini akan memberikan informasi dan akuntabilitas (kekuatan untuk dipertanggungjawabkan) terhadap kondisi riil yang ada kepada publik sebagai obyek, pihak yang juga punya hak untuk mempertanyakannya (Adlan, 2010)

Menurut Umrotul Hasanah (2010) keterukuran kinerja pengelolaan BAZ dan LAZ dapat diketahui dari operasionalisasi tiga prinsip atau paradigma dianut antara lain:

- a. Amanah
- b. Profesional
- c. Transparan

2.1.11 Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal dan aktifitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sardiman Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang berhubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri (Susanto, 2013: 57)

Menurut Sukardi menyatakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu (Susanto, 2013: 56)

Menurut Lucas dan Brtitt dalam Nur'aini dan Ridla (2015), aspek-aspek terdapat dalam minat antara lain:

1. Ketertarikan (interest) yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang
2. Keinginan (desire) ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki.
3. Keyakinan (convition) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri sendiri terhadap kualitas, kuantitas, daya guna, keuntungan dari produk yang akan dibeli.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat (Jurnal, 2017, Vol.2, No. 2

a. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan sebagai tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Religiusitas

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), religiusitas adalah pengabdian terhadap agama: kesalehan: orang kuat itu mungkin tidak terlalu kuat, tetapi sadar amat tinggi.

c. Citra lembaga

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), pengertian citra adalah:

1. Kata benda: Gambar, rupa, gambaran,
2. Gambaran yang dimiliki produk
3. Kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frase, atau kalimat, dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa atau puisi (soleh soemirat, 2012:144)

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa pihak, sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Peneliti
1	M. Abdul Rouf(2012	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang”.	Dependen, Independen	bahwa semua variabel (kepercayaan, religiusitas dan pendapatan) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Rumah Zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2	Ahmad Mus'ab(2011)	“Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan dan Layanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat Maal di LAZIS NU”.	Dependen, Independen	Cabang Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, tingkat penghasilan dan layanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di LAZIS NU.
	3	Andi Riswan Ritonga,(2012)	Analisis Faktorfaktor Pendorong Masyarakat Membayar Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) di BAZDA Sumatera Utara”.	Dependen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang ditinjau dari segi jumlah muzakki, penerimaan dan penyaluran berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat infak dan shadaqah di BAZDA Sumatera Utara.
	4	Farida (2008)	pengaruh Indeks Religiusitas terhadap keputusan muzakki membayar zakat,	Dependen	hasilnya masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan individu apakah akan membayar zakat atau tidak
	5	Rizky (2013)	Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat		dengan menyalurkan dana zakat di OPZ, tingkat ketepatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Lembaga Amil Zakat (Pandangan Muzakki Dan Amil Zakat)”		pendistribusian zakat kepada mustahik lebih baik bila dibandingkan dengan penyaluran zakat individu yang terkadang tidak tepat sasaran.
7	Rifai (2008)	“Pengaruh Strategi Pengelolaan Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat terhadap Kepuasan Muzakki (studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan shadaqah Muhammadiyah Yogyakarta Ranting Warungboto)”.		Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pengelolaan terhadap kepuasan muzakki.
8	Puspitasari (2011)	praktik Akuntabilitas BMH Cabang Malang dengan menggunakan pendekatan Syari’ah Enterprise Theory melalui metode penelitian fenomenologi.		Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman praktik akuntabilitas di BMH merupakan sinergi atas akuntabilitas struktur, akuntabilitas layanan, dan akuntabilitas program. Praktik akuntabilitas BMH Cabang Malang

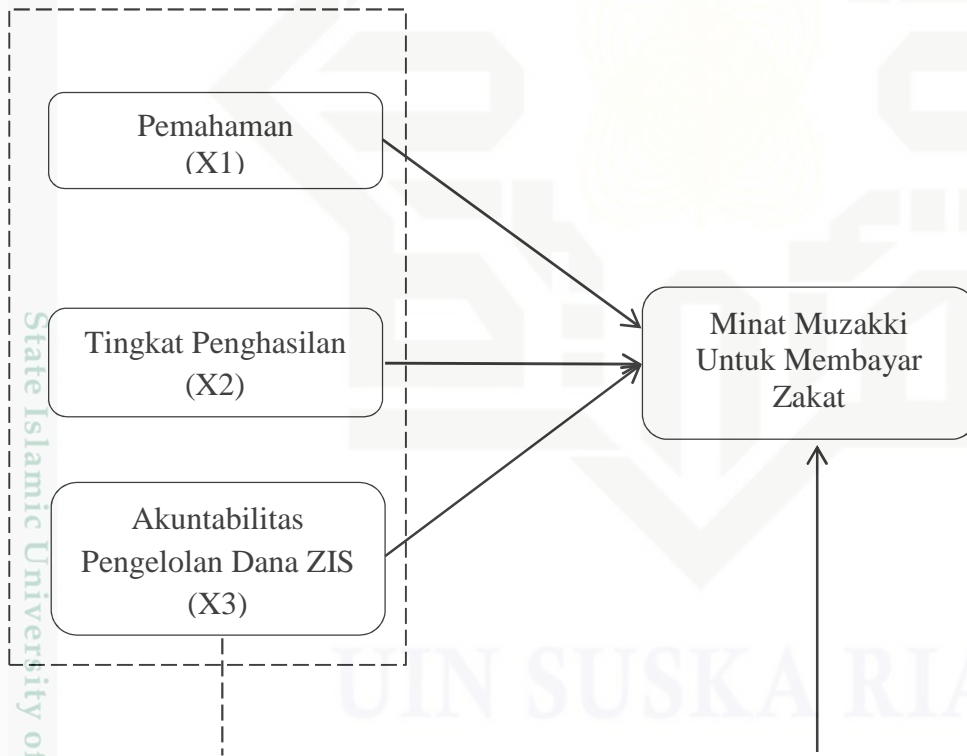
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Replikasi Proposal Arif Naziril Haq E	Pengaruh Pengalaman Kerja, Pengetahuan dan Pelatihan Terhadap Penerapan PSAK 109 Pada Lembaga Pengelola Zakat di Pekanbaru.	Dependen, indeviden	Dari hasil uji hipotesis variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap penerapan PSAK No 109.
---	---------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.3 Kerangka Teori

Gambar 1.1 Kerangka Teori





2.4 Pengembangan Hipotesis

a. Hubungan Pemahaman Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat

Menurut Winkel dan Mukhtar pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain (Sudaryono, 2012:44).

Sementara menurut Benjamin S. Bloom mengatakan bahwa pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat (Anas Sudijono, 2011:50)

Sultan syahrir (2017) meneliti Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Zakat Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat Islam di kecamatan Maritengngae, pada umumnya saat ini belum memahami makna zakat secara utuh, di mana zakat hanya sekedar mengetahui bahkan ada yang hitutugan zakat mereka dengan menduga-duga saja, tentu hal ini menjadi masalah buat mereka, ibadah zakat berfungsi sebagai ibadah sosial yang dapat memberikan keseimbangan dan kesejahteraan serta keadilan ekonomi bagi umat Islam, khususnya mereka yang tergolong miskin. Jika zakat yang menjadi potensi ekonomi umat Islam dapat dimanfaatkan, tentu umat Islam yang tergolong miskin dapat diberdayakan.

H1 : Diduga Pemahaman berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat pada BAZNAS Kota Pekanbaru

b. Hubungan Tingkat Penghasilan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Kota Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghasilan adalah pendapatan yang diperoleh secara halal baik secara rutin maupun tidak rutin (Sri Nurhayati dan Wasilah, 2015:282)

Dalam penelitiannya Satrio (2015) menyatakan bahwa variabel pendapatan seseorang mempunyai pengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga amil zakat secara signifikannya. Maka dari itu masyarakat dalam membayar zakat sangat mempertimbangkan besar kecilnya pendapatan/penghasilan yang mereka dapatkan untuk membayar zakat ke baitul mal.

H2 : Diduga Tingkat Penghasilan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas Kota Pekanbaru

c. Hubungan Akuntabilitas Pengelolaan Dana ZIS terhadap Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Pada Baznaz Kota Pekanbaru

Menurut Triwuyono dalam mengemukakan konsep akuntabilitas merupakan turunan dari trilogi yang berarti bahwa Allah ialah tujuan utama dalam melaksanakan pertanggungjawaban yang merupakan prinsipal tertinggi sebagai pemberi amanah, kemudian manusia dan alam. Trilogi ini menjelaskan bahwa setiap manusia mempunyai pertanggungjawaban terhadap manusia yang lain sebesar pertanggungjawabannya terhadap alam atau lingkungan. Akuntabilitas juga berhubungan erat dengan kewajiban yang telah diterima dan hak sesuai dengan amanah yang telah diberikan (Kholmi,2012:15)

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky (2013) dengan judul “ Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Lembaga Amil Zakat (Pandangan Muzakki Dan Amil Zakat)” yang menjelaskan faktor yang mempengaruhi rendahnya optimalisasi zakat adalah rendahnya tingkat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pengelolaan zakat oleh OPZ. Yang didukung oleh pandangan masyarakat mengenai akuntabilitas dan transparansi OPZ masih rendah. Padahal dengan menyalurkan dana zakat di OPZ, tingkat ketepatan pendistribusian zakat kepada mustahik lebih baik bila dibandingkan dengan penyaluran zakat individu yang terkadang tidak tepat sasaran.

H3 Diduga Akuntabilitas Pengelolaan Dana ZIS berpengaruh terhadap Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Pada Baznas Kota Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada Uma Skaran (2010), yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan Studi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui Apakah Pengalaman, Tingkat Penghasilan, Pembayaran, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana ZIS berpengaruh Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Pekanbaru

b. Jenis Investigasi

Jenis investigasi terbagi menjadi dua, yaitu studi kausal dan studi korelasional. Studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah disebut studi kausal (*causal study*). Sedangkan jika peneliti berminat untuk menemukan variabel yang berkaitan dengan masalah, disebut studi korelasional (*correlational study*). Adapaun jenis investigasi dalam penelitian ini adalah studi korelasional, dimana studi ini mengidentifikasi faktor-faktor penting yang berkaitan dengan masalah.

c. Tingkat intervensi peneliti

Tingkat intervensi peneliti terhadap hasil dari penelitian ini adalah minimal, ini dikarenakan peneliti mengolah data yang bersumber dari kuesioner yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan kepada responden. Sehingga hasil dari penelitian itu pasti dan akurat karena bersumber dari yang pasti dan akurat pula. Lain halnya jika sumber data atau teknik yang dilakukan peneliti adalah wawancara. Dalam teknik wawancara, peneliti bisa saja terbawa perasaan informan, dan dapat mengintervensi hasil dari penelitian.

d. Situasi studi

Studi korelasional selalu dalam situasi yang tidak diatur, sedangkan kebanyakan studi kausal yang ketat dilaksanakan dalam situasi lab yang teratur. Studi korelasional yang dilakukan dalam organisasi disebut studi lapangan (*field study*). Studi yang dilakukan untuk menentukan sebab-akibat menggunakan lingkungan alami yang sama, di mana karyawan berfungsi secara normal disebut eksperimen lapangan (*field experiment*). Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dalam organisasi dan situasi studinya termasuk kedalam studi lapangan (*field study*).

e. Unit analisis

Karakteristik individu tidak sama dengan kelompok (misalnya, struktur, kepaduan) dan karakteristik kelompok tidak sama dengan individu (misalnya, IQ, stamina). Terdapat variasi dalam persepsi, sikap, dan perilaku orang dalam kebudayaan berbeda. Karena itu, sifat informasi yang dikumpulkan, serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Dalam penelitian ini, unit analisis adalah individu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Horizon waktu

Sebuah studi dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Studi semacam itu disebut studi *one-shot* atau *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan sehingga termasuk ke dalam horizon waktu *one-shot* atau *cross-sectional*.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Sedangkan menurut Yusuf (2014: 147) populasi penelitian adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Dalam penelitian ini Populasi nya ialah semua muzakki di Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru, sedangkan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (Probabilitas sampling) yaitu metode pemilihan sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama.

Sedangkan untuk jumlah sampel diukur dengan perhitungan slovin, rumus dari perhitungan slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= N / 1 + N (\text{moe})^2 \\
 &= 4.039 / 1 + 4.039 (0,1)^2 \\
 &= 4.039 / 4.040 (0,01) \\
 &= 4.039 / 40,4
 \end{aligned}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= 99,97$$

$$= 100$$

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010) : “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan ialah:

a). Kuosioner (Angket)

Kuosiner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono : 2012)

b). Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuosioner (Sugiyono : 2012)

Karena data yang diperoleh bentuk ordinal, maka skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2012:132) mengatakan bahwa skala likert adalah sebagai berikut : “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010) : “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar

kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

a). Kuosioner (Angket)

Kuosiner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono : 2012)

b). Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuosioner (Sugiyono : 2012)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Masing-masing variabel harus didefinisikan secara jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda. Setiap variabel hendaknya didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya serta lebih terukur. Sugiyono (2012) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

- a. Variabel Bebas (Variabel Independen) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel Terikat (Variabel Dependen) Variabel terikat atau variabel tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Defenisi Operasional Variabel Dan Pengukuran Variabel

NO	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Ukur
1	Pemahaman Zakat	Sebuah pola pikir serta perilaku individu dalam mengamalkan salah satu rukun islam (Siti Nadifah, 2019)	a. Pengetahuan tentang kewajiban zakat b. Dasar hukum zakat c. Perhitungan zakat/nisab	Skala likert
2	Tingkat Pendapatan	Penghasilan adalah pendapatan yang diperoleh secara halal baik secara rutin maupun tidak rutin (Sri Nurhayati dan Wasilah, 2015)	a. Gaji yang didapat b. Pendapatan mencapai nishab c. Waktu pembayaran zakat d. Peningkatan jumlah yang dizakatkan dengan pendapatan	Skala likert
3	Akuntabilitas	Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban (Abdul Halim, 2014:83)	a. Amanah b. Profesional c. Transparan	Skala likert

4	Minat membayar zakat	Suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang berhubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri (Susanto, 2013: 57)	a. Ketertarikan (interest) b. Keinginan (desire) c. Keyakinan (conviction)	skala likert
---	----------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	--------------

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Sugiyono (2012) valid menunjukkan derajat ketepatan yaitu ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat dan kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas data penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis *pearson correlation*. Jika korelasi antara masing-masing indikator



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel terhadap total *contruts* variabel menunjukkan nilai positif dan hasil yang signifikan, maka dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrument. Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian, masalah realibilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek tidak berubah. Cara mengukur realibilitas yang paling umum adalah dengan menggunakan koefisien alpha. Koefisien alpha bisa diukur dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Ghozali, 2016).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan mengetahui kelayakan penggunaan model regresi sehingga tidak menimbulkan bias dalam analisis data. Menurut latan dan temalagi (2013: 56), uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedatisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel pengganggu (*residual*) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Jika residual data



tidak berdistribusi normal, maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Variabel pengganggu atau residual dapat dideteksi berdistribusi normal dengan dua pendekatan analisis, yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik *kolmogorovsmirnov* untuk menguji normalitas data.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas (Sanusi, 2014).

Menurut Porter (2011), multikolonieritas di dalam model regresi dapat dideteksi melalui tiga hal:

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen.
- c. Dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* $> 0,01$ atau sama dengan $VIF < 10$, dapat diartikan tidak terjadi multikolonieritas dan sebaliknya apabila nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas.



3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mneguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika varian berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan *Scatterplot*.

Menurut Ghozali (2011), terdapat beberapa kriteria dalam analisis yang digunakan ada uji Heteroskedastisitas dengan grafik *Scatterplot*, yaitu:

- a. Jika dapat pola tertentu, seperti titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar ddan menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta terdapat titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada kesalahan $t-1$. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkenaan satu sama lainnya. Cara untuk menguji autokolerasi dapat dilakukan dengan melakukan uji *Durbin Watson* (DW). Menurut Sufren dan Natanael (2014) syarat tidak terjadinya autokolerasi adalah jika nilainya $1 < DW < 3$.



3.6.4 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (Multiple Linier Regresssion) dengan alasan bahwa variabel independennya lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independennya. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y: Minat Muzakki

β_0 : Regresi yang diterima

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Parameter yang diestimasi

X_1 : Pemahaman

X_2 : Penghasilan

X_3 : Akuntabilitas

e : Error term

Kemudian untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian dibawah ini

2. Koefisien Determinan (R Square)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

3. Uji T (Parsial)

Setelah melakukan pengujian koefisien regresi secara keseluruhan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian koefisien regresi secara individu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan Uji T. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Signifikansi Uji T dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai t berada dalam daerah penolakan sehingga hipotesis nol ditolak pada tingkat kepercayaan $(1 - \alpha) \times 100\%$.

4. Uji F (Simultan)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikansi). Hal ini berarti bahwa secara simultan keempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikan $0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara simultan keempat variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji hipotesis variabel pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi pemahaman maka minat muzakki untuk membayar zakat pada Baznas Kota Pekanbaru juga akan semakin tinggi dan bertambah.
2. Dari hasil uji hipotesis variabel tingkat penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi tingkat penghasilan maka minat muzakki untuk membayar zakat pada Baznas Kota Pekanbaru juga akan semakin tinggi dan bertambah.
3. Dari hasil uji hipotesis variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap minat. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi akuntabilitas pengelolaan maka minat muzakki untuk membayar zakat pada Baznas Kota Pekanbaru juga akan semakin tinggi dan bertambah.
4. Dari hasil uji hipotesis yang diperoleh secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa pemahaman, tingkat penghasilan, dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, shadaqah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat pada Baznas Kota Pekanbaru



5. Nilai koefisien determinasi menunjukkan 60,5% variabel independen mempengaruhi terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka penelitian dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan agar peneliti lebih mampu mengendalikan kesungguhan, keterbukaan, serta kejujuran responden dalam memilih opsi jawaban sesuai dengan keadaan dan kenyataan di lapangan.
2. Penelitian ini hanya menguji 3 (tiga) variabel bebas yaitu pemahaman, penghasilan dan akuntabilitas, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menguji variabel-variabel yang lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. Objek penelitian ini hanya mencakup Kota Pekanbaru saja, sehingga hendaklah untuk penelitian selanjutnya memperluas objek penelitian ke tingkat yang lebih tinggi.



Daftar Pustaka

- Amrullah Syarbini, 2013. Sedekah Maha Bisnis Dengan Allah".Jakarta : AgroMedia Pustaka,
- Andy Riswan Ritonga, 2012. Analisis Faktor-faktor Pendorong Masyarakat Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Melalui BAZDA Sumatera Utara". (Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan)
- Ahmad Arief Budiman, 2010.Membangun akuntabilitas lembaga pengelola wakaf Semarang: IAIN Walisongo Semarang, h.23-24
- Andi Riswan Ritonga, 2012. Analisis Faktorfaktor Pendorong Masyarakat Membayar Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) di BAZDA Sumatera Utara".
- Daryanto, 2012. Evaluasi pendidikan, Jakarta : Rineka Cipta
- Halim, 2014. Teori, konsep, dan aplikasi akuntansi sektor publik penerbit salemba empat Jakaarta
- Mus'ab, A. 2011. Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, dan Layanan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal Di Lazis NU. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- M. Abdul Rouf, 2012 . Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang".
- Mardiasmo, 2012. Akuntansi sektor publik.Yogyakarta:cv.andi offset
- Muthya, A, 2017.Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Muhammad Nur Mukhlis dan Zulfahmi, 2018. Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe", Jurnal Ekonomi Regional Unimal Volume 01 Nomor 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ngalim purwanto, 2013. Prinsip-prinsip dan tehnik evaluasi pengajaran .Bandung; rosdakarya.

Sudijono, A, 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers

sudaryono,2012. Dasar-dasar evaluasi pembelajaran ‘yogyakarta;graha ilmu

slameto, 2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat. Jakarta ,rieneke cipta

Siti zahrah sariningrum ,2011. analisis faktor-faktor yang memengaruhi pembayaran zakat di kota palembang

Sultan syahrir, 2017. meneliti Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Zakat Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

Salleh, Muhammad Syukri, 2012. Religiosity in Development: A Theoretical Construct of an Islamic-Based Development. International Journal of Humanities and Social Science. Vol. 2 No. 14 Special Issue

Susanto, 2013. Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sedarmayanti, 2011. Membangun Dan Mengembangkan Kepemimpinan Serta Meningkatkan Kinerja Untuk Meraih Keberhasilan, Bandung : PT. Refika Aditama

Rizky, 2013. Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Lembaga Amil Zakat (Pandangan Muzakki Dan Amil Zakat)”

Puspitasari , 2011. Praktik Akuntabilitas BMH Cabang Malang dengan menggunakan pendekatan Syari’ah Enterprise Theory melalui metode penelitian fenomenologi

Soleh soemirat, 2012. Dasar- dasar public relations, bandung,remaja Rosdakarya

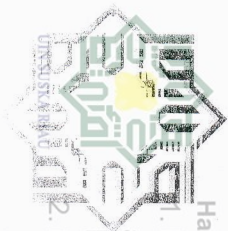
Yulinda Isnaini, 2018. Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi Skripsi Studi Kasus Di Rumah Zakat Cabang Semarang

(<https://riau.bps.go.id/>). Diakses 6 juni 2018 pukul 20.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/5840/2019
: Biasa
: Izin Riset

Pekanbaru, 8 Oktober 2019 M
8 Safar 1441 H

Kepada
Yth. Pimpinan
BAZNAS Kota Pekanbaru
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

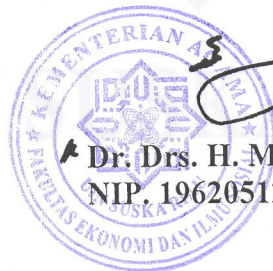
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Muhammad Ramadi
NIM. : 11473102361
Jurusan : Akuntansi
Semester : XI (Sebelas)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Pengaruh Pemahaman, Tingkat Penghasilan, Pembayaran Zakat,
dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana ZIS Terhadap Minat Muzkiki Untuk
Membayar Zakat pada BAZNAS Kota Pekanbaru" Untuk itu kami mohon
kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada
mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/5388/2019 Pekanbaru, 5 September 2019 M
Sifat : Biasa 5 Muharram 1441 H
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
Yth. **Dr. Dony Martias, SE, MM**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Muhammad Ramadi
NIM : 11473102361
Jurusan : Akuntansi
Semester : XI (Sebelas)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Pengaruh Pemahaman, Tingkat Penghasilan, Pembayaran Zakat, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana ZIS Terhadap Minat Muzkki untuk Membayar Zakat pada BAZNAS Kota Pekanbaru**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

Ditandatangani oleh bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Dilarang memperjualbelikan atau menyebarkan karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Dilarang mengutip atau mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
c. Dilarang mengutip atau mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER PENELITIAN

Pekanbaru,.....

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu / Sdr / i Muzakki Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau peneliti mengadakan penelitian yang berjudul **"Analisis Pengaruh Pemahaman, Tingkat Penghasilan, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana ZIS Terhadap Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Pada BAZNAZ Kota Pekanbaru"**

Saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi kuesioner (daftar pertanyaan) pada penelitian yang saya sertakan berikut ini. Seluruh informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan tidak mempengaruhi eksistensi Bapak/Ibu/Sdr/i dalam membayar dana zakat pada Lembaga Amil Zakat dan sebagainya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i dalam pengisian kuesioner ini, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Muhammad Ramadi
Nim : 11473102361

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



KUESIONER PENELITIAN

Analisis Pengaruh Pemahaman, Tingkat Penghasilan, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana ZIS Terhadap Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Pada BAZNAZ Kota Pekanbaru

A. PROFIL RESPONDEN

Silahkan isi titik titik dibawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenar benarnya

Nama (boleh tidak diisi) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

B. TATA CARA MENGISI KUESIONER

Berilah tanda (✓) pada alternative jawaban yang menurut Bpk/Ibu/Sdr/i paling sesuai

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

C. Pernyataan

1. Variabel Pemahaman

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Zakat diwajibkan bagi setiap umat muslim berdasarkan Firman Allah SWT dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 43					
2	Saya percaya Lembaga Amil Zakat memberikan dana zakatnya kepada muztahik yang berhak menerima					
3	Saya mengetahui jumlah zakat yang harus saya keluarkan					
4	Zakat apabila dikelola dengan professional merupakan salah satu instrument yang dapat mengentaskan kemiskinan					

Hak Cipta Dikuasai Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian ini tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya dengan cara yang benar.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Penghasilan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Hasil pendapatan saya sudah cukup untuk dikeluarkan zakatnya					
2	Zakat tidak mengurangi pendapatan saya untuk kebutuhan sehari hari					
3	Saya merasa pendapatan saya hakikatnya bertambah setelah membayar zakat					
4	Saya menyisihkan hasil pendapatan saya untuk membayar zakat					

3. Variabel Akuntabilitas

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Badan Amil Zakat Nasional menjalankan tugas dan kewajiban berdasarkan aturan yang berlaku.					
2	Badan Amil Zakat menjalankan pengelolaan zakat dengan baik dan benar.					
3	Badan Amil Zakat Nasional menerbitkan laporan keuangan dan laporan setiap dana masuk atau keluar.					
4	Badan Amil Zakat Nasional dapat menjalankan setiap programnya dengan baik dan benar					

4. Variabel Minat

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dekatnya jarak Baznas dengan tempat tinggal saya					
2	Saya percaya Lembaga Amil Zakat memberikan dana zakatnya kepada muztahik yang berhak menerima					
3	Ulama memotivasi saya untuk membayar zakat					
4	Penting nya sosialisasi menyalurkan zakat di Baznas					

1. Disajikan pernyataan yang mengandung unsur keagamaan, keilmuan, dan keprofesionalan, penulisan karya ilmiah ini tetap mengacu pada sumber yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi data

No	MINAT (Y)				Jumlah	PEMAHAMAN (X1)				Jumlah	PENGHASILAN (X2)				Jumlah	AKUNTABILITAS (X3)				Jumlah
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	5	4	5	5	19	5	4	4	3	16	4	5	5	4	18	5	4	4	5	18
2	3	3	4	3	13	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14
3	4	4	5	4	17	5	3	4	4	16	4	4	5	4	17	5	3	4	3	15
4	4	3	3	4	14	5	4	5	4	18	3	3	4	4	14	5	4	4	4	17
5	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	4	3	4	5	16	4	5	5	5	19
6	4	5	4	4	17	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
8	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	5	5	5	5	20	4	3	3	4	14
9	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	5	4	17
10	4	5	3	4	16	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	5	2	5	2	14
11	4	5	2	4	15	5	4	4	5	18	4	3	4	2	13	3	3	4	4	14
12	3	4	3	4	14	5	3	4	4	16	4	3	3	4	14	5	5	5	5	20
13	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
14	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	2	3	4	12
15	4	5	4	5	18	3	3	3	3	12	5	5	5	3	18	5	5	5	5	20
16	4	4	3	4	15	4	2	4	4	14	4	4	4	4	16	4	2	4	3	13
17	3	3	3	4	13	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14
18	4	4	4	5	17	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18	5	5	4	4	18
19	5	5	3	4	17	3	4	5	3	15	4	4	5	5	18	3	4	5	3	15
20	3	4	4	3	14	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14

21	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
22	3	4	4	13	5	5	5	5	20	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12
23	3	3	4	13	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13
24	5	4	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
25	4	5	3	16	4	5	4	5	18	4	5	4	4	17	4	5	5	3	17
26	4	5	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	3	2	13
27	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20
28	3	4	4	15	3	3	2	2	10	5	5	5	5	20	4	4	4	2	14
29	4	4	4	16	4	5	4	5	18	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14
30	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
31	4	3	4	15	3	2	3	3	11	4	4	4	4	16	4	4	3	2	13
32	4	4	3	14	5	5	3	3	16	4	3	3	3	13	5	5	4	3	17
33	4	4	4	16	5	1	5	5	16	5	2	5	5	17	5	5	5	5	20
34	5	4	4	17	5	5	5	5	20	4	5	5	3	17	3	3	4	5	15
35	3	3	4	13	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	5	5	3	4	17
36	4	4	3	13	3	3	3	3	12	4	4	5	3	16	3	3	4	3	13
37	4	3	3	14	2	3	2	3	10	4	4	3	2	13	5	5	5	5	20
38	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	4	4	5	5	18
39	4	5	4	17	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17	5	5	5	4	19
40	4	4	4	16	3	4	3	4	14	5	5	5	5	20	3	4	4	4	15
41	4	3	4	15	4	5	4	5	18	4	4	3	4	15	4	5	3	4	16
42	5	4	4	18	5	4	5	4	18	4	4	4	5	17	5	4	5	4	18
43	4	5	2	15	4	3	5	3	15	5	5	5	5	20	4	3	5	2	14
44	4	5	2	15	5	4	3	4	16	4	3	4	3	14	5	4	5	2	16

45	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	3	5	5	17
46	4	4	4	16	5	5	4	3	17	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
47	4	3	4	15	4	5	4	5	18	4	4	4	4	16	4	5	3	4	16
48	4	5	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
49	4	4	3	15	4	4	3	4	15	4	5	4	3	16	4	4	4	3	15
50	3	3	3	13	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17	3	3	2	3	11
51	4	4	4	17	5	4	5	5	19	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
52	5	5	3	17	5	5	5	4	19	4	3	4	3	14	4	5	5	4	18
53	3	3	3	12	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20
54	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	3	18	5	4	5	5	19
55	4	5	4	17	4	4	5	3	16	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20
56	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16
57	4	3	4	15	3	3	3	3	12	5	2	5	3	15	3	3	3	4	13
58	5	5	4	19	5	4	5	5	19	4	5	4	3	16	5	5	5	4	19
59	4	5	2	15	2	3	2	3	10	4	3	4	2	13	5	5	5	5	20
60	4	5	2	15	2	2	3	3	10	5	5	5	3	18	4	3	3	2	12
61	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15
62	4	4	4	16	4	5	4	5	18	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
63	4	3	4	15	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	4	5	3	4	16
64	4	5	4	18	4	5	4	5	18	5	2	5	4	16	4	5	5	4	18
65	4	4	3	15	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15	5	5	4	3	17
66	3	4	3	14	3	3	2	3	11	4	4	4	5	17	5	5	3	3	16
67	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	5	3	16	3	3	3	3	12
68	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	3	18	5	5	5	5	20

69	4	5	4	4	17	2	3	2	3	10	5	5	5	5	20	4	3	4	4	15
70	4	3	4	3	14	2	2	3	3	10	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
71	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
72	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	4	3	3	3	13
73	4	5	2	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	5	2	15
74	4	5	2	4	15	5	5	5	5	20	4	3	4	5	16	5	5	5	2	17
75	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	3	4	4	3	14
76	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19	4	5	4	4	17
77	4	3	4	4	15	5	4	5	4	18	5	2	5	5	17	5	4	3	4	16
78	4	5	4	5	18	4	3	5	3	15	4	5	5	5	19	4	3	5	4	16
79	4	4	3	4	15	5	4	3	4	16	4	4	4	3	15	5	4	4	3	16
80	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13	4	4	5	5	18	5	5	3	3	16
81	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	4	3	3	5	15	3	4	4	3	14
82	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
83	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	3	3	5	4	15
84	4	5	2	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	5	2	15
85	4	5	2	4	15	5	5	5	3	18	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12
86	3	4	3	4	14	4	4	2	3	13	4	4	4	2	14	4	4	4	3	15
87	4	4	4	4	16	3	3	2	3	11	5	5	5	5	20	3	3	4	4	14
88	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	5	2	5	4	16	4	4	3	4	15
89	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19
90	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
91	3	3	3	4	13	4	4	3	4	15	4	4	5	3	16	3	3	3	3	12
92	5	4	5	4	18	4	3	4	3	14	5	5	5	4	19	4	3	4	5	16

93	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	4	3	4	5	16	4	4	5	4	17
94	4	5	2	4	15	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	3	3	5	2	13
95	4	5	2	4	15	3	4	4	2	13	5	5	5	5	20	3	4	3	4	14
96	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	4	4	3	5	16	4	4	2	2	12
97	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14
98	4	3	4	4	15	3	4	3	3	13	4	3	4	3	14	5	5	5	5	20
99	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18	5	4	4	5	18	5	4	5	4	18
100	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	2	3	5	5	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA PEKANBARU

Pekanbaru, 15 Januari 2021

BAZNAS-PKU/I/ 14 /2021

Balasan Selesai Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (UIN)
Sultan Syarif Kasim Riau
Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb

Menanggapi Maksud Surat Fakultas Ilmu dan Sosial (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/5840/2019 tanggal 08 Oktober 2019 perihal seperti pokok surat bahwa kepada mahasiswa :

Nama	: Muhammad Ramadi
NIM	: 11473102361
Program Studi	: Akuntansi
Program	: S1
Judul	: Analisis Pengaruh Pemahaman, Tingkat Penghasilan dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Pekanbaru.

Dengan ini menyatakan mahasiswa diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Prof.DR.H.Akbarizan,MA,MPd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor
Lampiran
Perihal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR CATATAN PENGUJI UJIAN ORAL KOMPREHENSIF
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU**

HARI/TGL : Kamis/ 07 Januari 2021
JURUSAN : Akuntansi S1

NAMA : MUHAMMAD RAMADI
NIM : 11473102361

CATATAN PENGUJI

1. Cantumkan surat keterangan telah melakukan penelitian dari tempat penelitian
2. Cantumkan Quesioner penelitian pada lampiran
3. Koreksi penulisan karena banyak yang tidak sesuai dengan kaedah penulisan Bahasa Indonesia
batas angka dalam bahasa Indonesia bukan koma tapi titik.
4. Perjelas kriteria uji Reliabilitas di halaman 57 dan cross chek dengan halaman 60- s/d 69 ✓
5. Koreksi penulisan lambang koefisien determinasi di halaman 61 ✓
6. Koreksi point a hal 74 ✓
7. Koreksi kriteria uji t hal 76 masukkan nama variabel penelitian tidak independen dan dependen ✓
8. Koreksi penulisan angka koefisien koefisien X2 di halaman 74a ✓
9. Koreksi kesimpulan 1
10. Hilangkan data-data statistik dari kesimpulan
11. Pedoman catatan revisi ketika melakukan revisi
12. Batas waktu perbaikan adalah 2 minggu terhitung dari tanggal 7 Januari 2021

13. *Tombakkan pemahaman zakari di judul sehingga jelas pemahaman apa.*

Pekanbaru, 07 Januari 2021
Ketua Penguji,



DAFTAR CATATAN PENGUJI UJIAN ORAL KOMPREHENSIF
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU

HARI/TGL :
JURUSAN :

NAMA :
NIM :

M. Ramadani

CATATAN PENGUJI

- ① Kepala lebih di pertanyakan, pengelakan mengenai hasil uji T. dan uji F dan R Square
- ② Definisi operational Variable:
- ③ (+) Variable dan dari nilai kuantitatif Return - harga

[Signature]



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR CATATAN PENGUJI UJIAN ORAL KOMPREHENSIF
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU

HARI/TGL : NAMA : MUHAMMAD RANADI
JURUSAN : NIM :

CATATAN PENGUJI

1. Operasional variabel tidak ada menjelaskan indikator variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 7-1-2021
Ketua Penguji, Penguji I (II. *)

Ferizal Rachmad



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Biodata Penulis

Nama lengkap : Muhammad Ramadi
 Nim : 11473102361
 Tempat/tanggal lahir : Rantau Panjang Kiri, Rokan Hilir
 Alamat : Jalan Swakarya Gg. Sepakat
 Nama orang tua : Jamali (alm)
 Aminah

Riwayat pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 010 Rantau Panjang Kiri, Rokan Hilir
 Madrasah Tsawaniyah : Mts Al-Jamia'atul Wasliyah Sungai Majo, Rokan Hilir
 Sekolah Menengah Pertama : Sma Negeri 1 Kubu Rokan Hilir
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

Judul : Analisis Pengaruh Pemahaman Zakat, Tingkat Penghasilan, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Shodaqoh (Zis) Terhadap Minat Muzakki Untuk membayar Zakat Pada Baznas Kota Pekanbaru
 Tempat Penelitian : Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Jl. Sudirman
 Dosen Pembimbing : Dr. Dony Martias, SE, MM

MOTTO

SELANGKAH LEBIH BAIK

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.